Penelitian ini tidak menggunakan informed consent tertulis dari subjek penelitian karena seluruh data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis, tanpa melibatkan interaksi langsung, intervensi, maupun pengambilan data tambahan terhadap subjek. Data yang digunakan telah dianonimkan sehingga tidak dapat mengidentifikasi subjek secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengajukan permohonan pembebasan *informed consent* kepada Komite Etik, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini memiliki risiko minimal dan tidak menimbulkan dampak langsung terhadap subjek penelitian.